

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini jenis penelitiannya adalah korelasional, menurut pendapat Zechmester yang dikutip oleh Emzir, penelitian korelasional menggambarkan pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih<sup>1</sup>.

Penelitian korelasional sendiri ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Korelasi penelitian ini adalah pembelajaran tematik dengan kesulitan belajar peserta didik kelas V MI NU Al Khurriyah 02.

Selain itu, peneliti dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>3</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.<sup>4</sup>

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dimana peneliti berusaha untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar matematika pada peserta didik yang dihasilkan dari

---

<sup>1</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 37

<sup>2</sup>Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT ROSDAKARYA, 2009), 56

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. XIII, 2012), 5

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 14

data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati peserta didik kelas V di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus tahun pelajaran 2019-2020.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di MI NU Al- Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus dengan jumlah 25 peserta didik.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup> Teknik sampel bertujuan digunakan karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana dari peneliti. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang terindikasi mengalami kesulitan belajar matematika. Dari kelas tersebut, peneliti melibatkan seluruh peserta didik kelas V yang akan dijadikan subjek penelitian. Siswa tersebut dijadikan subjek didasarkan pada hasil belajar matematika dan penuturan guru saat wawancara.

## C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini terbagi dalam dua bagian, yaitu:

### 1. Variabel Independen ( X )

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 117

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 118

Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen(terikat).<sup>7</sup> Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran tematik.

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar siswa.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Oleh karena itu peneliti berusaha menjelaskan beberapa istilah dengan baik dan jelas.

#### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor didalam maupun diluar diri seorang. Dengan demikian efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, tetapi juga dapat dilihat dari sisi persepsi atau sikap individu. Selain itu efektivitas juga dapat dilihat dari bagaimana tingkat kepuasan yang dicapai oleh orang.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 61

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 61

<sup>9</sup> Roymond, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2008), 31

Jadi efektivitas disini adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan dalam pemakaian atau pencapaian suatu tujuan dari pembelajaran tematik yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

## 2. Metode Tematik

Metode tematik adalah mengintegrasikan semua komponen materi pembelajaran ke dalam tema yang sama dalam satu unit pertemuan. Yang perlu dipahami adalah tema bukanlah tujuan, tetapi alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tema tersebut harus disajikan secara kontekstual, mutakhir, konkret, dan konseptual.<sup>10</sup>

Jadi, metode tematik disini adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu tema tertentu yang mengaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain yang direncanakan dalam satu bidang studi atau lebih dan dengan beragam pengalaman.

## 3. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah istilah umum untuk berbagai jenis kesulitan dalam menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung. Kondisi ini bukan karena kecacatan fisik atau mental, bukan juga karena pengaruh faktor lingkungan, melainkan karena faktor kesulitan dari dalam individu itu sendiri saat mempersepsi dan melakukan pemrosesan informasi terhadap objek yang diindera.<sup>11</sup>

Jadi, kesulitan belajar disini adalah gangguan yang dialami siswa dalam menyimak, membaca, menulis, berbicara, dan berhitung karena disfungsi minimal otak.

---

<sup>10</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung : ROSDAKARYA, 2011), 61

<sup>11</sup> Nini Subini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), 58

## E. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebuah instrumen disebut valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>12</sup>Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen tentang pendekatan pembelajaran tematik dan kesulitan belajar anak melalui pertanyaan angket yang diberikan kepada masing-masing guru kelas atau pendidik.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama.<sup>13</sup>Teknik yang digunakan dalam pengujian ini adalah *Cronbach Alpha*. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 60%. Item data dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa upaya yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk memperoleh data penelitian yaitu:

### 1. Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 211

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 221

responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang dia ketahui.<sup>14</sup>

Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang didalamnya telah terdapat alternatif jawaban yang telah ditentukan oleh pembuat angket. Jawaban tersebut bisa berupa jawaban Ya/Tidak, atau pilihan ganda sehingga narasumber tidak berkesempatan untuk mengisi dengan jawaban sendiri.

## 2. Observasi

Observasi berperan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui perilaku, sikap, dan suasana yang terjadi dilapangan.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Karena para ilmuwan hanya bisa bekerja jika ada data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>15</sup>

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pada pembelajaran matematika di kelas V yang digunakan untuk data awal. Selanjutnya saat pengumpulan data peneliti melakukan observasi pada kondisi belajar siswa seperti kesiapan siswa dan sikap siswa saat mengikuti pembelajaran matematika. Adapun data yang diperoleh melalui observasi ini adalah gambaran serta kondisi lingkungan tempat belajar termasuk sarana prasarana sekolah, guru, serta aktivitas siswa.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden.<sup>16</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 14, 2010), 194

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 310

<sup>16</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), 137.

ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>17</sup>

Wawancara dilakukan kepada guru kelas V dan siswa yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar matematika. Data yang diperoleh melalui wawancara adalah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan pembelajaran matematika baik faktor eksternal maupun faktor internal dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Sebelum melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara agar proses wawancara tetap fokus dan tidak keluar dari konteks.

#### 4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>18</sup>

Data yang diperoleh melalui dokumentasi ini meliputi hasil pekerjaan matematika siswa, dan data hasil belajar matematika siswa.

### G. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Normalitas data merujuk pada penggunaan statistik parametris bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Untuk itu sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis,

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 320

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 329

sebagai gantinya digunakan teknik statistik non parametris.<sup>19</sup>

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>20</sup>

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal.

## 2. Uji Linearitas Data

Uji Linieritas digunakan untuk memenuhi syarat pada analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (*linearity*) lebih dari 0.05 maka dua variabel mempunyai hubungan yang tidak linear.

## H. Uji Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *pendekatan pembelajaran tematik* terhadap kesulitan belajar pada peserta didik kelas V MI NU Al Khurriyah 02 Gebog Kudus, maka peneliti melakukan analisis data yang terbagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisa pendahuluan adalah tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti dengan mengolah data dengan cara skoring, data yang diperoleh melalui angket kemudian dianalisa dalam bentuk angka,

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 79

<sup>20</sup> Husain Umar, *Model Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 110



dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket yang diberikan pada responden.

Alternatif jawaban untuk tiap butir dibuat dalam lima kategori jawaban diuraikan sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) menghasilkan nilai 5.
  - b. Setuju (S) menghasilkan nilai 4.
  - c. Kurang Kadang (KK) menghasilkan nilai 3.
  - d. Kurang Setuju (KS) menghasilkan nilai 2.
  - e. Tidak Setuju (TS) menghasilkan nilai 1.
2. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai nilai suatu parameter populasi yang dimaksudkan untuk pengujian dan berguna untuk pengambilan keputusan. Pengujian hipotesis berhubungan dengan penerimaan atau penolakan suatu hipotesis. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan analisis regresi sederhana.

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sedangkan untuk nilai konstanta  $a$  dan  $b$  dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{\sum Y \sum X - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - \sum X^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum Y \sum X}{n \sum X^2 - \sum X^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dihitung koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan

variabel garis lurus (linier) adalah korelasi *Pearson product moment* ( $r$ ) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2 n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi  
 $X$  = Variabel independen  
 $Y$  = Variabel dependen

Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = Koefisien Determinasi  
 $R$  = Koefisien korelasi.<sup>21</sup>

### 3. Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjut peneliti menggunakan pengujian secara parsial (uji  $t$ ). Guna untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen bermakna dipergunakan uji  $t$  secara parsial dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{(1-r^2)}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi  
 $n$  = jumlah data

Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut ditentukan melalui uji  $t$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Tolak  $H_0$  jika  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel
- b. Terima  $H_0$  jika  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

Bila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan  $H_0$  menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap suatu variabel dependen.

